

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KENAKALAN
REMAJA DI SMK KOSGORO 1 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh

HIJRATUL HUSNA

1210351004



Pembimbing :

Prof. Dr. Erwin, M. Si

Sartana, S.Psi., MA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI SMK KOSGORO 1 PADANG

Hijratul Husna, Erwin, Sartana

Psychology Major, Medical Faculty, Andalas University

ABSTRACT

One of the problems faced in adolescence is the transition that makes teenage emotions less stable. At this time adolescents are often referred to as a period of storms and stress (storm and stress) is a period full of turmoil due to conflicting values. Psychologically, juvenile delinquency is a manifestation of unresolved conflicts in childhood and adolescence. For that it takes a strong belief and experience of religious teachings to reduce these behaviors. The purpose of this study is to determine whether there is influence of religiosity on juvenile delinquency in SMK Kosgoro 1 Padang.

This study was quantitative research. Measuring instrument used in this study is the scale of religiosity using Glock and Stark's theory (in Ancok & Suroso, 1994) consisting of 49 items ($r_{ix} = 0.872$). Scale delinquency using Jensen theory (in Sarwono, 2012) which consists of 32 aitem ($r_{ix} = 0.878$). The number of samples in this study were 185 students at SMK Kosgoro 1 Padang chosen by using proportionate stratified random sampling method. Data was analyzed using simple linear regression analysis.

The results showed that there are significant religiosity to juvenile delinquency in SMK Kosgoro 1 Padang. This is evidenced by the coefficient of determination shown by R square is 0.044. This suggests that religiosity contributed 4,4% to juvenile delinquency and the remaining 95,4% is determined by other variables not examined in this study. This study also showed that religiosity in SMK Kosgoro 1 Padang is in low category and juvenile delinquency is in high category.

Keywords: Juvenile Delinquency, Religiosity, Juvenile

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI SMK KOSGORO 1 PADANG

Hijratul Husna, Erwin, Sartana
Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

ABSTRAK

Salah satu masalah yang dihadapi pada masa remaja yaitu adanya masa transisi yang menjadikan emosi remaja kurang stabil. Pada masa ini remaja sering disebut sebagai masa badai dan stress (*storm and stress*) yaitu masa yang penuh dengan gejolak akibat pertentangan nilai-nilai. Secara psikologis, kenakalan remaja merupakan wujud dari konflik-konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun remaja. Untuk itu dibutuhkan keyakinan dan pengalaman yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama untuk mengurangi perilaku-perilaku kenakalan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh religiusitas terhadap kenakalan remaja di SMK Kosgoro 1 Padang.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala religiusitas yang menggunakan teori Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 1994) terdiri dari 49 aitem ($\alpha = 0,872$). Skala kenakalan remaja menggunakan teori Jensen (dalam Sarwono, 2012) yang terdiri dari 32 aitem ($\alpha = 0,878$). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 185 orang siswa di SMK Kosgoro 1 Padang yang dipilih dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap kenakalan remaja di SMK Kosgoro 1 Padang. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh *R square* yaitu 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memberikan sumbangan sebesar 4,4% terhadap kenakalan remaja dan sisanya 95,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa religiusitas di SMK Kosgoro 1 Padang berada pada kategori rendah dan kenakalan remaja berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci : Kenakalan Remaja, Religiusitas, Remaja